

**EVALUASI KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
RAMMANG-RAMMANG**

**SINTA DEWI
G011 20 1102**



**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**EVALUASI KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
RAMMANG-RAMMANG**

SINTA DEWI

G011 20 1102

**Skripsi Sarjana Lengkap
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana**

Pada

**Departemen Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar**

Makassar, 17 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, S.P., M.Si.
NIP. 19690412 199703 2 001

Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.
NIP. 19660421 199103 2 004

Mengetahui,

Departemen Budidaya Pertanian



Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
NIP. 19760508 200501 1 003



LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
RAMMANG-RAMMANG**

Disusun dan diajukan oleh

SINTA DEWI

G011 20 1102

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, S.P., M.Si.
NIP. 19690412 199703 2 001

Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.
NIP. 19660421 199103 2 004

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Dr. Ir. Abd. Haris B., M.Si.
NIP. 19670811-19943 1,003



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Dewi

NIM : G011 20 1102

Program Studi : Agroteknologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

“Evaluasi Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Rammang-Rammang”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 April 2024



METERAI
TEMPEL
10000
634AJX004227756

Sinta Dewi



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Rammang-Rammang”**. Tak lupa Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Rasulullah Muhammad *Shallahu ‘alaihi wa sallam*, sebagai salah satu tauladan yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda Alm. Anwar Umar, Bapak Sudarmo dan Ibunda Siti Marwah yang telah memberikan dukungan, nasehat serta mencurahkan do’a, perhatian dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara dan Saudari yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga saat ini.

Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, SP. M.Si. selaku penasehat akademik dan pembimbing utama dan Ibu Dr. Ir. Katriani Mantja, MP. selaku dosen



pembimbing pendamping atas petunjuk, arahan dan bimbingan serta dengan penuh pengertian telah meluangkan waktu memberikan arahan kepada penulis sejak awal hingga penyelesaian tugas akhir ini.

3. Bapak Dr. Hari Iswoyo SP. MA, Ibu Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP. dan Ibu Dr. Tigin Dariati SP. MES selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran atas semua saran, kritik, dan pengetahuan demi menyempurnakan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Hari Iswoyo SP. MA. Selaku Ketua Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin beserta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Departemen Budidaya Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
5. Staf dan Pegawai Departemen Budidaya Pertanian, dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, atas bantuannya khususnya dalam administrasi akademik.
6. Pute, Cindy, Sakinah, Meri, Susi, Marbella dan Kak Fitrah selalu siap menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
7. Maryam, Nurqed, Asya, Ima, Salsa, Tobi, Terri, Kia, Rama, Aan, Wide, Naya dan Aca yang telah setia menemani penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.



8. Nengsih, Wana, Cima, Dilla, Reski, dan Wahida yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Ainin, Vina, Rima, Fat, Cabel, Nabiha, Dewa, dan Angga yang telah membantu penulis sejak masih mengenyam di bangku sekolah menengah atas.
10. Keluarga besar Hiidrogen 20, Agroteknologi C, Arsitektur Lanskap 20, Pertanian 20, dan Keluarga besar KKN Gel 110 Desa Sudirman, yang telah memberikan motivasi dan senantiasa menemani penulis dimasa awal-awal perkuliahan dan terus mendukung penulis.
11. Adila, Fiqhi, Kak Ahsan dan Kak Bagus yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikianlah, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung diberikan kebahagiaan dan rahmat oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan penulisan ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Makassar, 17 April 2024

Penulis



ABSTRAK

SINTA DEWI (G011 20 1102). Evaluasi Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Rammang-Rammang. Dibimbing oleh **CRI WAHYUNI BRAHMI YANTI** dan **KATRIANI MANTJA**.

Kunjungan wisatawan berdasarkan objek wisata Kabupaten Maros Tahun 2019-2020 tercatat bahwa jumlah wisatawan domestik maupun lokal terjadi penurunan. Sektor pariwisata dinyatakan bahwa pada tahun 2022 jumlah pengunjung ke tempat wisata mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Meskipun kawasan wisata pada Kabupaten Maros mengalami peningkatan jumlah pengunjung, perlunya melakukan evaluasi kepuasan pengunjung tetap menjadi suatu aspek penting. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengunjung secara mendalam, memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau memperbaiki pelayanan, serta memastikan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan tidak berdampak negatif pada kualitas pengalaman yang dialami oleh wisatawan baik domestik maupun asing utamanya pada kawasan wisata Rammang-Rammang. Penelitian ini dilaksanakan September 2023 sampai November 2023 di Kawasan wisata Rammang-Rammang yang berada di Desa Selenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu: pengumpulan data (inventarisasi), Analisa dan sintesis. Pada tahapan analisis digunakan perpaduan metode analisis deskriptif, *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Penerapan konsep ekowisata dinilai cocok diterapkan pada kawasan wisata Rammang-Rammang karena berbasis alam. Hasil perhitungan IPA adalah 3 atribut berada di kuadran I, 16 berada pada kuadran II, 10 berada pada kuadran III dan satu berada pada kuadran IV. Nilai CSI sebesar 0.68 atau kriteria puas. Rekomendasi perbaikan kegiatan pengelolaan setiap atribut pada Kawasan Rammang-Rammang disusun berdasarkan konsep ekowisata yang diharapkan dapat menunjang terlaksananya kegiatan pariwisata sekaligus pelestarian objek wisata secara bersamaan.

Kata Kunci : Rammang-Rammang, Kepuasan Pengunjung, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Importance Performance Analysis* (IPA), Ekowisata.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kawasan Wisata.....	5
2.2 Kawasan Wisata Rammang-Rammang	6
2.3 Evaluasi Lanskap.....	7
2.3 Kepuasan Pengunjung.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Tempat dan Waktu.....	12
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	12
3.3 Metode Penelitian	12
BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS, DAN SINTESIS.....	22
4.1 Aspek Fisik dn Biofisik.....	22
4.2 Aspek Sosial	36
4.3 Aspek Teknis.....	58
4.4 Aspek Ekonomi	59
BAB V REKOMENDASI PENGELOLAAN.....	60
5.1 Rekomendasi Konsep Pengelolaan.....	60
5.2 Rekomendasi Perbaikan Pengelolaan Atribut pada Kuadran I.....	65
5.3 Rekomendasi Perbaikan Pengelolaan Atribut pada Kuadran III.....	6
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jenis Data, Sumber Data dan Cara Memperoleh Data.....	13
2.	Nilai Bobot dan Jawaban Responden.....	17
3.	Kriteria Nilai <i>Customer Satisfaction Index</i>	21
4.	Letak, Luas, dan Batas Lokasi	22
5.	Data Iklim Kabupaten Maros 2021.....	26
6.	Inventarisasi Vegetasi pada kawasan wisata Rammang-Rammang	33
7.	Inventarisasi fasilitas pada kawasan wisata Rammang-Rammang	34
8.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Rammang-Rammang Tahun 2022	37
9.	Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
10.	Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
11.	Sebaran Responden Berdasarkan Alasan Berkunjung	41
12.	Sebaran Responden Berdasarkan Kunjungan	42
13.	Sebaran Responen Berdasarkan Kembali Berkunjung	42
14.	Sebaran Responden Berdasarkan Memperoleh Informasi.....	43
15.	Hasil Uji <i>Validity</i> (Kesahihan).....	48
16.	Hasil Uji <i>Reliability</i> (Keandalan).....	50
17.	Skor Kepentingan dan Kinerja Pengelola	51
	nyataan tiap Kuadran Kartesius	52
	hitungan <i>Customer Satisfactions Index</i> (CSI)	57
	komendasi Perbaikan Kegiatan Pengelolaan.....	63



Lampiran

Nomor		Halaman
1.	Uji <i>Validity</i> (Kesahihaan) Kepentingan	75
2.	Uji <i>Validity</i> (Kesahihaan) Kinerja.....	77
3.	Uji <i>Reliability</i> (Keandalan) Kepentingan	79
4.	Uji <i>Reliability</i> (Keandalan) Kinerja	80
5.	Kuesioner Penelitian untuk Pengunjung Kawasan	83
6.	Pengukuran Tingkat Kepentingan Kinerja.....	86



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian	11
2.	Diagram Kartesius IPA.....	18
3.	Bak Penampungan Air.....	25
4.	Penunjuk Arah Menuju Dermaga 1 dan Dermaga 2	27
5.	Sirkulasi Utama	28
6.	Sirkulasi Menuju Objek Wisata.....	29
7.	Tempat Parkir Dermaga 1 dan Dermaga 2	30
8.	<i>Good View</i>	31
9.	<i>Bad View</i>	31
10.	Karcis Retribusi Wisatawan dalam Negeri dan Mancanegara	38
11.	Sebaran responden Berdasarkan Umur	39
12.	Grafik Objek yang Pernah di Kunjungi.....	44
13.	Menaiki Perahu.....	46
14.	Kampung Berua	46
15.	Menjelajahi Gua Kristal	46
16.	Menjelajahi Gua Berlian	46
17.	Menjalajahi Situs Pasaung	46
	Menjalajahi Kampung Batu.....	46
	Penyebaran Kuesioner oleh Responden	46
	Sebaran Atribut pada Diagram Kartesius	53



21. Inventarisasi Taman Batu dan Rekomendasi Fasilitas 81

22. Inventarisasi Dermaga 3 dan Rekomendasi Fasilitas 82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam seperti laut, matahari, pantai, dan daratan yang memiliki potensi besar untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan jika dikelola secara efektif. Salah satu strategi pemberdayaan adalah mengembangkan daerah tersebut sebagai destinasi wisata. Daerah yang dikaruniai sumber daya alam yang eksotis diharapkan dapat berkontribusi besar terhadap pendapatan. Dengan adanya otonomi daerah, kabupaten dan kota diharapkan mampu mandiri dalam pengelolaan sumber daya dan ekonomi mereka.

Ekowisata dapat dikatakan sebagai aset yang ada dan dapat dikelola untuk menjadi daya tarik wisata unggulan yang bisa dipromosikan. Potensi ekowisata di dusun Rammang-Rammang memiliki tingkat potensi yang sangat tinggi, dengan sejumlah objek wisata yang dapat dirangkai menjadi paket ekowisata menarik. Objek-objek tersebut melibatkan keindahan Gugusan Karst/Taman Karst, pengalaman Wisata Perahu/Sungai, kegiatan Wisata Outbound, pesona Telaga Bidadari, eksplorasi Wisata Gua, pesona Wisata Danau, serta keanekaragaman flora dan fauna, situs sejarah, dan warisan kebudayaan dari masyarakat lokal.

Wisata Rammang-Rammang termasuk ke dalam salah satu objek area yang berada dalam kawasan *Geopark* Maros Pangkep yang merupakan kawasan *Geopark* Nasional. Kawasan ini ditetapkan sebagai bagian *Geopark* nasional pada bulan

Desember 2017. *Geopark* Maros Pangkep merupakan salah satu dari 15 *Geopark* di Indonesia dan satu-satunya *Geopark* Nasional di Pulau Sulawesi.



Geopark Maros Pangkep merupakan kawasan karst terbesar kedua setelah China bagian selatan. Kawasan ini mencakup dua wilayah, Kabupaten Maros dan Kabupaten Kepulauan Pangkajene seluas 43.000 hektar, *Geopark* ini juga merupakan UNESCO *Global Geopark* (Hasan *et al.*, 2023).

Kawasan wisata Rammang-Rammang pertama kali dibuka pada tahun 2012 sebagai bentuk perlawanan masyarakat lokal terhadap ancaman tambang yang ada di Kawasan Wisata Karst Rammang-Rammang. Destinasi wisata Sulawesi Selatan meningkat dengan kehadiran daya tarik wisata alam Rammang-Rammang di Kabupaten Maros. Industri pariwisata sudah memasukkan Rammang-Rammang sebagai salah satu daya tarik wisata yang direkomendasikan untuk dikunjungi. Saat ini, Rammang-Rammang tidak hanya dikenal oleh wisatawan domestik, tetapi juga oleh wisatawan mancanegara, akhirnya mampu menjadikan Kawasan Rammang-Rammang ini mulai ramai dikunjungi (Marthalina, 2019).

Hasil studi yang dilakukan oleh Rahman (2022), kunjungan wisatawan berdasarkan objek wisata Kabupaten Maros Tahun 2019-2020 tercatat bahwa jumlah wisatawan domestik maupun lokal terjadi penurunan. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Maros sebanyak 337.533 pengunjung dengan capaian kunjungan sebesar 92,22%. Pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 504.710 orang terjadi peningkatan capaian sebesar 100,94% yang diprediksi sekitar 500.000 pengunjung.

Pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan menurun drastis karena seluruh destinasi wisata ditutup selama kurang lebih 6 bulan, bahkan setahun yang

an adanya pandemi Covid-19. Selain itu, berdasarkan data Dinas Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Maros tahun 2023 dari



sektor pariwisata dinyatakan bahwa pada tahun 2022 jumlah pengunjung ke tempat wisata mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tercatat 584.001 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan sekitar 13,21% dari terakhir kali terjadinya peningkatan jumlah wisatawan antara tahun 2019 dan 2022 yang berkunjung ke Kabupaten Maros.

Meskipun kawasan wisata pada Kabupaten Maros mengalami peningkatan jumlah pengunjung, perlunya melakukan evaluasi kepuasan pengunjung tetap menjadi suatu aspek penting. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengunjung secara mendalam, memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau memperbaiki pelayanan, serta memastikan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan tidak berdampak negatif pada kualitas pengalaman yang dialami oleh wisatawan baik domestik maupun asing utamanya pada kawasan wisata Rammang-Rammang.

Dengan melibatkan wisatawan dalam proses evaluasi, pemerintah dan pihak terkait dapat mengidentifikasi aspek-aspek tertentu yang memerlukan perhatian lebih, baik itu terkait dengan infrastruktur, kebersihan, keamanan, atau ketersediaan fasilitas. Evaluasi kepuasan juga membantu menciptakan mekanisme umpan balik yang memungkinkan pemerintah daerah pada sektor pariwisata untuk merespon perubahan tren dan kebutuhan pengunjung dengan cepat dan tepat.

Selain itu, dengan memahami tingkat kepuasan wisatawan, pemerintah daerah dapat membangun citra positif yang berkelanjutan untuk destinasi wisata yang ada. Hal ini tidak hanya mempertahankan pengunjung yang sudah ada, tetapi

menciptakan daya tarik yang lebih besar bagi calon wisatawan. Evaluasi menjadi instrumen penting dalam mencapai keseimbangan antara



pertumbuhan industri pariwisata dan kepuasan pengunjung, sehingga destinasi tetap menarik sambil memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kepuasan pengunjung menjadi unsur penting dari suksesnya perkembangan citra destinasi. Perusahaan akan bertindak bijaksana dengan mengukur kepuasan pelanggan secara teratur, karena salah satu kunci untuk mempertahankan pelanggan. Kepuasan wisatawan mendorong wisatawan untuk setia terhadap destinasi dengan melakukan kunjungan kembali dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

Dengan demikian diperlukan evaluasi kepuasan pengunjung Kawasan wisata Rammang-Rammang, dimana hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah Kabupaten Maros dalam menentukan prioritas dan pengembangan Kawasan wisata. Sehingga memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengunjung dan juga diharapkan akan meningkatnya jumlah kunjungan pada Kawasan dan sebagai salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Maros.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengunjung Kawasan wisata Rammang-Rammang sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan objek dan daya Tarik wisata alam dan memberikan rekomendasi bagi perencana dan perancang dalam pengembangan Kawasan Rammang-Rammang dimasa yang akan datang.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau dasar acuan bagi pengelola Kawasan dan Dinas Pariwisata Maros maupun

di Kabupaten Maros dan Provinsi Sulawesi Selatan serta sebagai bahan informasi dalam hal pengembangan dan lanskap suatu kawasan wisata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kawasan Wisata

Tempat wisata memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan dikelola secara optimal karena memiliki hubungan langsung dengan masyarakat umum. Pengembangan kawasan wisata sering melibatkan berbagai upaya, seperti revitalisasi, pembangunan infrastruktur, dan manajemen tempat sebagai destinasi wisata serta tempat rekreasi untuk keluarga. Saat ini, Pemerintah Kota dan Daerah bersaing untuk mengoptimalkan pengelolaan tempat wisata dengan tujuan menciptakan daya tarik khusus bagi pengunjung (Budiyono, 2014).

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan area alami, menjaga warisan budaya dari masyarakat lokal, dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam sambil mengintegrasikan unsur pendidikan dan memberikan dukungan terhadap upaya konservasi, serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan ekonomi komunitas setempat (Suprayitno, 2008). Pihak yang berperan penting dalam ekowisata bukan hanya wisatawan akan tetapi juga pelaku wisata lain (*tour operator*) yang memfasilitasi wisatawan untuk menunjukkan tanggung jawab tersebut (Damanik dan Weber, 2006).

Ekowisata adalah kegiatan wisata alam yang memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap upaya pelestarian sumber daya alam serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Secara umum ekowisata bertujuan untuk menjaga sumber daya alam dan mengembangkan semua potensi yang sudah dimiliki suatu daerah. Pengembangan ekowisata harus mengacu



pada prinsip-prinsip ekowisata untuk mencapai keberhasilan ekowisata dalam mempertahankan kelestarian dan pemanfaatan (Fandeli *et al*, 2000).

2.2 Kawasan Wisata Rammang-Rammang

Kawasan wisata Rammang-Rammang memiliki aspek wisata yang mengandung prasejarah, memiliki tinggalan arkeologis berupa artefak batu, lukisan dinding, gua dan benda benda lainnya yang mengandung nilai-nilai penting. Nilai penting yang dimiliki diantaranya nilai sejarah, nilai pendidikan, nilai ilmu pengetahuan, dan nilai kebudayaan (Sumantri *et al*, 2021). Potensi kawasan karst merupakan sumber daya alam dan lingkungan yang meliputi ilmu pengetahuan, objek lingkungan, dan kondisi budaya masyarakat. Karakteristik kawasan karst memiliki pengaruh terhadap potensi kawasan karst yang ada, meliputi eksokarst dan endokarst yang berpengaruh terhadap sumber daya alam (Nurpadillang, 2017).

Arti kata Rammang-Rammang sendiri berasal dari bahasa daerah setempat yaitu Bahasa Makassar, dimana kata rammang yang bisa diartikan sebagai awan atau kabut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti kata rammang-rammang adalah sekumpulan awan atau kabut. Menurut cerita penduduk setempat, tempat ini diberi nama Rammang-Rammang dikarenakan awan atau kabut yang selalu turun terutama di pagi hari atau ketika hujan (Harnida dan Tahir, 2012).

Kawasan Karst Rammang-Rammang Maros merupakan objek destinasi wisata yang memiliki banyak pengunjung, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Keindahan objek alamnya menarik para wisatawan untuk berkunjung walaupun para wisatawan harus menyusuri sungai yang melewati gugusan-gugusan

di pinggirnya terdapat pepohonan nipah dan mangrove yang menambah
n perjalanan para wisatawan (Ikhsan dan Haris, 2022).



Selain dikenal sebagai salah satu gugusan karst terluas ketiga di dunia, kawasan wisata Rammang-Rammang juga terkenal akan pesonanya yang ditandai oleh sungai yang membelah gugusan karst hijau tinggi. Kawasan ini memperlihatkan kecantikan bukit-bukitnya yang memiliki bentuk unik dan kaya akan keanekaragaman hayati, fenomena alam, kebudayaan, dan keanekaragaman geologi. Wilayah karst yang terletak di Dusun Rammang-Rammang menarik minat masyarakat, khususnya bagi mereka yang menggemari eksplorasi alam karst. Tempat ini menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan karena menghadirkan pengalaman dan menikmati keindahan alam serta panorama karst yang menjadi salah satu daya tarik unik (Rohim, *et al.*, 2021).

2.3 Evaluasi Lanskap

Dasar pertimbangan dalam evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk menilai keindahan lanskap dengan nilai yang signifikan, fungsional yang baik, dan dapat diterima secara umum. Evaluasi melibatkan penjelasan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi variasi kualitas lanskap, dengan menggunakan skala untuk mengukur faktor-faktor tersebut. Proses evaluasi ini dilakukan berdasarkan standar tertentu, dan hasilnya memberikan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan selanjutnya (Porteous, 1983).

Lanskap dengan efek visual yang berbeda akan berbeda pula efek yang ditimbulkan. Evaluasi suatu lanskap didasarkan pada standar-standar estetik yang merupakan fungsi dari nilai-nilai sosial, moral, dan ekologi dari kelompok yang membuat evaluasi tersebut (Daniel dan Boster, 1976). Evaluasi adalah proses yang

s, dilakukan secara terencana dan berkelanjutan yang memerlukan tentang objek, serta memiliki kriteria tertentu sebagai acuan untuk



menentukan batas ketercapaian tentang objek yang dinilai. Evaluasi diperlukan untuk menentukan kualitas visual dan aspek fungsional suatu objek (Mania, 2017).

Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengukur, membandingkan, dan menilai suatu keputusan dengan menggunakan standar ukuran sebagai acuan untuk menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan, serta nilai baik atau buruk. Evaluasi berperan sebagai proses penilaian terhadap elemen-elemen yang kemudian akan menjadi indikator dalam memberikan penilaian (Felle, 2018). Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan kontribusi pada keputusan apakah suatu program akan diteruskan atau diakhiri, dan juga untuk merancang strategi pengembangan yang sesuai (Eliza, 1997).

Evaluasi lanskap mencerminkan sejauh mana subjek estetika menghargai perbedaan kualitas visual suatu lanskap. Saat ini, terdapat dua pandangan utama mengenai evaluasi lanskap, baik di dalam maupun di luar negeri. Pandangan pertama terkait dengan klasifikasi kualitas estetika lanskap yang melibatkan penilaian terhadap keindahan lanskap. Sementara pandangan kedua berkisar pada pembahasan hubungan antara keindahan lanskap dengan berbagai elemen (Nassar, 1988).

Upaya meningkatkan kualitas kinerja, dan produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya perlu ada sebuah proses evaluasi. Evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses perencanaan dalam memperoleh serta menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Dalam hal ini, evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam proses

ulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan hasil dari
ya suatu tujuan (Mehrens dan Lehman, 1991).



Proses Evaluasi adalah sebuah proses untuk menilai pencapaian hasil dari suatu tujuan atau serangkaian langkah sebagai langkah untuk mengamati dan menilai sejauh mana keberhasilan suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, evaluasi berperan sebagai proses pemantauan dan penyesuaian yang diinginkan untuk menentukan atau meningkatkan kualitas suatu inisiatif. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari evaluasi menjadi kunci dalam menentukan apakah suatu hal memiliki nilai atau tidak (Arikunto dan Cepi, 2009). Evaluasi lanskap dilaksanakan dengan memperhatikan harmoni dalam pengaturan lanskap dan mempertimbangkan kebutuhan untuk menjaga sumber daya. Hasilnya diharapkan dapat menciptakan suatu lingkungan yang memenuhi standar kualitas ekologi dan estetika (Ruliyansyah, 2017).

Evaluasi lanskap dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan dalam pengaturan lanskap, yang didasarkan pada tujuan penataan atau pemilihan lanskap wisata sesuai dengan fungsi tanaman baik secara fungsional maupun visual. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas lingkungan dengan memenuhi standar kualitas ekologi dan estetika, sehingga kawasan tersebut tetap baik dan keberlanjutannya terjaga. Perencanaan kawasan wisata yang terencana dengan baik adalah perencanaan yang mampu menciptakan kenyamanan di kawasan tersebut, sehingga menarik minat pengunjung, sekaligus melindungi lingkungan dengan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul (Adriani *et al.*, 2016).

2.4 Kepuasan Pengunjung

Kepuasan wisatawan merupakan sebuah faktor penarik kunjungan wisata aktif. Sebuah produk wisata dapat dikatakan baik apabila wisatawan merasakan kepuasan total dari sejak kedatangan sampai dengan kepulangannya.



Ukuran baiknya kualitas produk adalah besarnya kunjungan ulang wisatawan yang mencerminkan kepuasan wisatawan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan yaitu harapan pelanggan. Seorang pengunjung akan dikatakan puas apabila apa yang diharapkan sesuai dengan pengalaman yang dirasakan dan begitupun sebaliknya apabila pengalaman yang pengunjung rasakan di bawah apa yang diharapkan, maka pengunjung tersebut merasa tidak puas (Kotler dan Keller, 2008).

Kepuasan wisatawan menjadi faktor penarik kunjungan wisata yang efektif. Suatu produk wisata dianggap berkualitas baik jika wisatawan merasakan kepuasan total mulai dari kedatangan hingga kepulangannya. Kepuasan mencakup seluruh aspek perjalanan, termasuk penginapan, makanan, hiburan, dan lain sebagainya. Tingkat kualitas produk dapat diukur dari sejauh mana wisatawan kembali berkunjung, yang mencerminkan kepuasan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan termasuk harapan pelanggan. Seorang pengunjung dianggap puas jika pengalaman yang diperoleh sesuai dengan harapannya. Sebaliknya, jika pengalaman yang dirasakan pengunjung tidak sesuai dengan harapannya, maka pengunjung tersebut merasa tidak puas (Tjiptono dan Diana, 2015).

Daya tarik wisata, atau *tourist attraction*, mencakup semua faktor yang menjadi pendorong kunjungan wisatawan. Setiap kawasan wisata memiliki daya tarik tersendiri yang membedakannya dari kawasan wisata lain atau menjadi ciri khasnya. Keberadaan daya tarik wisata yang menarik dapat memberikan impresi

pada wisatawan, mendorong mereka untuk mengunjungi kawasan wisata (Warpani dan Warpani, 2007).

